

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara Pola Asuh Orangtua Otoriter dengan Kecanduan Internet. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu $r = 0,232$ ($p < 0,05$). Berdasarkan hasil perhitungan mean empirik diketahui responden dalam penelitian antara Pola Asuh Orangtua Otoriter dengan Kecanduan Internet pada remaja termasuk kategori sedang.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa remaja berusia 16 tahun sampai dengan 22 tahun mengalami kecanduan internet termasuk kategori sedang. Hal ini dapat terjadi karena puncaknya seseorang kecanduan internet berada pada usia 15-19 tahun dan akan meningkat seiring bertambah tuanya usia karena pada usia 15-19 tahun tersebut individu sedang mencari jati diri dan *role model* serta adanya perubahan pada remaja diantaranya fisik, psikologi dan emosional. Remaja tidak ingin terlalu kontrol yang terlalu ketat, sering ikut campur, otoriter dan tidak menunjukkan perhatiannya pada remaja sama sekali, dan yang diharapkan adalah pola asuh dengan kasih sayang, kehangatan, perhatian dan pengertian (Rachmawati, 2019).

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa laki-laki dan perempuan termasuk kedalam kategori sedang, berarti tidak ada perbedaan tingkat Kecanduan Internet antara laki-laki dan perempuan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah :

1. Bagi Orangtua

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi pola asuh otoriter orangtua maka semakin tinggi kecanduan internet pada remaja. Dengan demikian disarankan pada orangtua untuk dapat memberikan pola asuh yang tidak otoriter (otoriter rendah) karena pola asuh otoriter yang rendah berhubungan dengan kecanduan internet yang rendah.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Agar dalam pengambilan responden bisa mengambil area yang lebih homogen seperti satu sekolah di satu kota atau satu kampus saja. Penelitian selanjutnya dapat membandingkan Kecanduan Internet antara usia yang lebih muda (< 16 tahun) dengan usia yang lebih tua (>22 tahun).
- b. Peneliti selanjutnya juga dapat menambah jumlah subjek penelitian yang lebih luas tidak hanya di dua tempat tetapi dapat hanya daerah misalnya remaja se-Jabodetabek, dan dapat juga diluar Jabodetabek dengan menambahkan sampel dari daerah lain sehingga mendapatkan sampel yang lebih banyak.
- c. Peneliti selanjutnya dapat meneliti Kecanduan Internet untuk kategori beberapa konten sekaligus misalnya *Youtube*, *WhatsApp*, *Game Online* atau yang lebih memiliki banyak peminatan oleh responden

